

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk membuat pencatatan atau gambaran tentang fakta-fakta dan karakteristik suatu populasi atau daerah secara sistematis, faktual dan teliti. Penelitian ini membatasi variabel yang diteliti, tetapi melibatkan pengamatan yang luas terhadap suatu populasi atau daerah tersebut (Hanafie & Soetroni, 2007).

Alasan penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif karena dianggap sebagai pendekatan yang paling sesuai untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran zakat produktif dalam upaya penanggulangan kemiskinan BAZNAS Kota Kendari dengan pendekatan model CIBEST. Metode ini memungkinkan penulis untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti dan bagaimana zakat produktif berperan dalam konteks tersebut.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Kendari, tepatnya pada Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kendari, yang berada di alamat jalan Pasaeno No. 17, Bende, Kecamatan Kadia, Kota Kendari. Penelitian ini dimulai sekitar satu bulan setelah proposal ini

disetujui oleh pembimbing, yakni mulai bulan April sampai dengan Mei tahun 2023.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada kumpulan objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk menjadi subjek dan diambil kesimpulannya (Sugiono, 2018). Sedangkan menurut Arikunto mendefinisikan populasi sebagai seluruh objek penelitian. Jadi, jika seseorang beniat untuk mengkaji semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya dapat disebut penelitian populasi (Eddy dan Andriyani, 2021). Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2018). Oleh karena itu sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik yang ingin diteliti, tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 238 penerima zakat produktif/*mustahiq*. Dalam penelitian ini penulis membatasi yang akan diteliti menjadi 30 *mustahiq* dan 1 orang pegawai BAZNAS Kota Kendari.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah metode yang dilakukan dengan sengaja memilih subjek penelitian berdasarkan tujuan khusus, bukan didasarkan strata, pengambilan acak, atau wilayah tertentu (Hikmawati, 2020). Maka berdasarkan pernyataan tersebut, informan dalam penelitian ini terdiri dari *mustahiq* yang menerima

zakat produktif dari BAZNAS Kota Kendari dan juga pegawai atau pengurus BAZNAS Kota Kendari.

3.4. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang peran zakat produktif dalam upaya penanggulangan kemiskinan dengan pendekatan model CIBEST. Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

- a. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya untuk tujuan tertentu, maksudnya bahwa data primer adalah data asli yang diperoleh langsung dari sumber pertama (Halim, 2011). Dalam konteks ini, data primer yang diperoleh yaitu informasi secara langsung dari BAZNAS Kota Kendari dan penerima zakat produktif.
- b. Data sekunder merupakan informasi yang diambil dari data, dokumen, dan sumber yang telah ada di BAZNAS Kota Kendari termasuk informasi tentang anggota rumah tangga yang menerima zakat produktif dan pendapatan sebelum menerima bantuan zakat. Selain itu data sekunder juga diperoleh dari buku, jurnal, internet dan sumber lainnya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu tahap kunci dalam penelitian yang sangat strategis, karena inti dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pemahaman yang baik tentang teknik

pengumpulan data, peneliti mungkin tidak akan mampu mengumpulkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan (Abdussamad, 2021). Untuk mengetahui jawaban dari fokus penelitian, maka diperlukan metode pengumpulan data dengan teknik:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cermat dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang sedang diteliti (Abdussamad, 2021). Metode observasi memerlukan keterlibatan peneliti untuk mengamati, memahami, dan memberikan makna terhadap peristiwa yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung melakukan observasi di lokasi untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai Peran Zakat Produktif dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan BAZNAS Kota Kendari.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara menurut Halim Hanafi adalah salah satu cara untuk mendapatkan keterangan demi menyempurnakan data yang *representative*. Lebih lanjut lagi Halim Hanafi menjelaskan bahwa dalam wawancara ada beberapa variabel yang memiliki peran penting, salah satunya pewawancara (*interview*) (Halim, 2011). Wawancara adalah interaksi antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan gagasan melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban, sehingga memungkinkan pembentukan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu topik khusus (Hikmawati, 2020).

Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara atau *interview* merupakan salah satu metode tanya jawab antara pewawancara yang berperan sebagai pengumpul data dan narasumber sebagai informan yang memberikan informasi atau keterangan yang relevan untuk penelitian. Dalam konteks ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pegawai BAZNAS Kota Kendari dan penerima bantuan dana zakat produktif BAZNAS Kota Kendari guna melengkapi data yang diperlukan. Dalam penelitian ini juga penulis menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi di masa lalu, dan dapat berbentuk teks tertulis, gambar atau karya monumental yang dihasilkan oleh seseorang (Hikmawati, 2020). Peneliti mengumpulkan data dengan cara menggunakan dokumen dan arsip yang telah tersedia di BAZNAS Kota Kendari. Kegiatan dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengakses data terkait peran zakat produktif dalam upaya penanggulangan kemiskinan dengan pendekatan model CIBEST.

3.6. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen yang merupakan satu-satunya instrumen yang terpenting pada penelitian kualitatif. Dalam mengumpulkan data peneliti mungkin menggunakan alat bantu seperti *handphone* untuk memudahkan peneliti dalam

merekam suara informan dan juga untuk pengambilan gambar. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman wawancara dengan daftar pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam.

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis model CIBEST (*Center of Islamic Business and Economics Studies*) untuk mengukur tingkat kemiskinan material dan spiritual *mustahiq* yang dicetuskan oleh Bapak Irfan Syauqi Beik dan Ibu Laily Dwi Arsyianti Universitas Pertanian Bogor tahun 2015. Terdapat empat kelompok yang menjadi kuadran CIBEST, yaitu indeks kesejahteraan, indeks kemiskinan material, indeks kemiskinan spiritual dan indeks kemiskinan absolut. Dalam menenukan nilai material value (MV) dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan modifikasi garis kemiskinan (GK) BPS untuk menghitung sebelum dan setelah menerima bantuan zakat produktif BAZNAS Kota Kendari. Sedangkan dalam menentukan nilai spiritual value (SV) yaitu dengan menjumlahkan keseluruhan skor spiritual individu anggota keluarga dibagi dengan jumlah anggota keluarga.

3.8. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengujian Kredibilitas Data dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data peneliti

menggunakan teknik Triangulasi. Adapun teknik yang digunakan untuk mengecek kebenaran keakuratan data penelitian yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Untuk meningkatkan kepercayaan dalam penelitian, penulis mencari data dari berbagai sumber yang masih relevan satu sama lain. Peneliti harus melakukan eksplorasi untuk memeriksa kebenaran data dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah ketika beragam teknik pengumpulan data digunakan dan diterapkan pada sumber data yang sama. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dibandingkan. Jika data tersebut menunjukkan perbedaan, peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau pihak lain untuk memastikan kebenaran data tersebut.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah cara untuk memeriksa konsistensi, kedalaman, dan kebenaran data dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Misalnya, peneliti dapat melakukan wawancara pada sore hari, dan memeriksanya kembali di siang hari untuk memastikan konsistensi data tersebut (Satori & Komariah, 2014).